

## Strategi Pengelolaan Arus Kas Untuk Keberlanjutan Usaha Kue Tradisional

Pastiani Putri Halawa<sup>1</sup>, Ray Octafian<sup>\*2</sup>

<sup>1,2</sup>Management, STIEPARI Semarang, Indonesia

Email: [pastianiputri.22510236@student.stiepari.ac.id](mailto:pastianiputri.22510236@student.stiepari.ac.id) <sup>(1)</sup>; [rayoctafian@stiepari.ac.id](mailto:rayoctafian@stiepari.ac.id) <sup>(\*2)</sup>.

**\*Corresponding Author**

### Article Info

#### Article history:

Received: November 2025

Revised: December 2025

Accepted: January 2026

#### Keywords:

Keberlanjutan  
Pengelolaan Arus Kas  
UMKM  
Usaha

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan arus kas dalam mendukung keberlanjutan usaha kue tradisional dengan mengambil studi kasus pada Toko Roti Ganjel Rel Ambarawa. Pengelolaan arus kas yang efektif merupakan faktor krusial dalam menjaga keberlangsungan usaha kecil dan menengah, khususnya pada industri makanan tradisional yang menghadapi tantangan fluktuasi permintaan musiman dan persaingan dengan produk modern. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pemilik usaha, serta analisis dokumen keuangan selama periode enam bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Roti Ganjel Rel Ambarawa menerapkan beberapa strategi kunci dalam pengelolaan arus kas, meliputi sistem pencatatan keuangan harian yang terstruktur, pengelolaan persediaan berbasis permintaan historis, diversifikasi produk untuk menstabilkan pendapatan, serta penerapan kebijakan kredit yang ketat kepada pelanggan. Strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam menjaga likuiditas usaha dengan rasio kas rata-rata sebesar 1,8 dan periode perputaran kas selama 15 hari. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pelaku usaha kue tradisional dalam merancang sistem pengelolaan arus kas yang berkelanjutan serta kontribusi teoretis dalam pengembangan model manajemen keuangan untuk usaha mikro kecil dan menengah sektor kuliner tradisional.



### 1. PENDAHULUAN

Industri kuliner tradisional merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional yang menyumbang sekitar 41% dari total PDB industri kreatif dan menyerap lebih dari 12 juta tenaga kerja. Industri kue tradisional, sebagai sub-sektor penting dalam ekosistem kuliner nusantara, tidak hanya berfungsi sebagai penyedia pangan tetapi juga sebagai penjaga identitas kuliner lokal. Namun demikian, keberlanjutan usaha di sektor ini menghadapi tantangan multidimensional, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Permasalahan kritis yang dihadapi adalah ketidakstabilan arus kas, di mana 82% usaha kecil mengalami kegagalan dalam lima tahun pertama operasionalnya dengan 60% di antaranya disebabkan oleh masalah arus kas [1]-[4]. Studi menunjukkan bahwa 82% usaha kecil mengalami kegagalan dalam lima tahun pertama operasionalnya, dengan 60% di antaranya disebabkan oleh masalah arus kas. Fenomena ini terjadi karena karakteristik unik industri kue tradisional yang memiliki siklus produksi harian, umur simpan produk yang terbatas (rata-rata 1-3 hari), serta fluktuasi

permintaan yang dipengaruhi oleh faktor musiman dan preferensi konsumen yang dinamis [5]–[7]. Kompleksitas ini diperparah dengan penetrasi produk roti modern yang didukung oleh manajemen profesional dan modal besar, menciptakan tekanan kompetitif yang intens bagi pelaku usaha tradisional.

Pengelolaan arus kas menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas keuangan usaha kue tradisional yang memiliki karakteristik operasional cash intensive dan siklus produksi harian dengan umur simpan produk terbatas. Pengelolaan arus kas yang buruk dapat menyebabkan kesulitan likuiditas meskipun secara akuntansi usaha menghasilkan keuntungan, sebuah paradoks yang sering terjadi pada usaha kue tradisional yang umumnya dikelola secara konvensional [8]–[13]. Kondisi ini diperparah dengan gap literasi keuangan di kalangan pelaku usaha yang masih mengandalkan intuisi dan pengalaman empiris tanpa didukung tools analisis keuangan yang memadai [14]–[18].

Permasalahan ini semakin kompleks dengan adanya gap literasi keuangan di kalangan pelaku usaha tradisional. Mayoritas pengelola masih mengandalkan intuisi dan pengalaman empiris dalam mengelola keuangan, tanpa didukung oleh tools analisis dan perencanaan keuangan yang memadai. Kondisi ini menciptakan vulnerabilitas sistemik di mana usaha menjadi sangat rentan terhadap shock eksternal seperti kenaikan harga bahan baku, perubahan regulasi, atau disrupsi pasar seperti yang terjadi selama pandemi COVID-19.

Toko Roti Ganjel Rel Ambarawa merupakan salah satu usaha kue tradisional yang telah beroperasi selama lebih dari tiga dekade dan berhasil mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan dengan produk roti modern. Berlokasi strategis di jalur wisata Ambarawa-Semarang, toko ini telah menjadi ikon kuliner lokal dengan produk signature berupa roti ganjel rel yang memiliki nilai historis terkait dengan sejarah perkeretaapian di Ambarawa. Dengan omzet rata-rata Rp 15-20 juta per bulan dan mempekerjakan 8-10 karyawan tetap, usaha ini telah membuktikan resiliensinya dalam menghadapi berbagai turbulensi ekonomi.

Keberhasilan ini menarik untuk dikaji lebih mendalam, terutama terkait dengan strategi pengelolaan arus kas yang diterapkan. Sebagai usaha yang telah mengalami berbagai dinamika ekonomi, mulai dari krisis moneter 1998, krisis global 2008, hingga pandemi COVID-19, Toko Roti Ganjel Rel Ambarawa memiliki pengalaman berharga dalam mengelola arus kas untuk menjaga keberlanjutan usaha. Kemampuan bertahan selama lebih dari 30 tahun mengindikasikan adanya praktik manajemen keuangan yang adaptif dan efektif, meskipun mungkin tidak terformalisasi dalam kerangka teoritis konvensional.

Meskipun telah banyak penelitian tentang manajemen keuangan usaha kecil, terdapat gap penelitian yang signifikan dalam konteks industri kue tradisional. Pertama, studi spesifik tentang strategi pengelolaan arus kas yang adaptif terhadap karakteristik unik usaha kue tradisional masih sangat terbatas [19]–[21]. Kedua, penelitian yang ada cenderung menggunakan pendekatan normatif tanpa mempertimbangkan kondisi lokal dan keterbatasan sumber daya pelaku usaha [22]–[24]. Ketiga, belum ada studi yang mengintegrasikan *indigenous knowledge* dalam manajemen keuangan dengan prinsip-prinsip manajemen modern untuk menciptakan model hibrid yang aplikatif. Keberhasilan Toko Roti Ganjel Rel Ambarawa selama tiga dekade mengindikasikan adanya praktik manajemen arus kas yang unik dan adaptif yang perlu dieksplorasi secara mendalam [25]–[28].

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengelolaan arus kas yang diterapkan oleh Toko Roti Ganjel Rel Ambarawa dalam menjaga keberlanjutan usahanya; (2) mengeksplorasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan arus kas dalam usaha kue tradisional; (3) memahami mekanisme adaptasi yang dilakukan dalam menghadapi dinamika pasar dan shock ekonomi; serta (4) merumuskan model pengelolaan arus kas yang dapat diadaptasi oleh usaha kue tradisional lainnya dengan karakteristik serupa.

Kontribusi teoretis penelitian ini adalah pengembangan konsep manajemen arus kas kontekstual yang mengintegrasikan pengetahuan lokal dengan prinsip manajemen modern, memperkaya literatur *tentang financial management* pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner tradisional. Secara praktis, penelitian ini menghasilkan model operasional pengelolaan arus kas yang dapat diimplementasikan langsung oleh pelaku usaha kue tradisional dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang ada. Temuan penelitian juga diharapkan menjadi referensi bagi pembuat kebijakan dalam merancang program pemberdayaan UMKM yang lebih tepat sasaran, khususnya dalam penguatan kapasitas manajemen keuangan.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi pengelolaan arus kas pada Toko Roti Ganjel Rel Ambarawa[29]. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk memahami fenomena kompleks pengelolaan keuangan dalam keadaan nyata serta mengungkap praktik-praktik yang tidak terungkap. Lokasi penelitian dipilih secara purposif dengan pertimbangan bahwa Toko Roti Ganjel Rel Ambarawa merupakan usaha kue tradisional yang telah beroperasi lebih dari tiga puluh tahun dan memiliki rekam jejak keberlanjutan usaha yang baik.

Pengumpulan data dilakukan selama periode enam bulan dari bulan Januari hingga Juni 2024 melalui tiga teknik utama. Pertama, observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati praktik pengelolaan keuangan harian, proses produksi, dan transaksi penjualan. Kedua, wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik usaha, kepala bagian produksi, dan dua orang karyawan bagian penjualan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur. Ketiga, analisis dokumen dilakukan terhadap catatan keuangan, buku kas, faktur pembelian, dan laporan penjualan selama periode penelitian. Triangulasi data diterapkan untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

Analisis data mengikuti prosedur analisis tematik yang meliputi tahap familiarisasi data, pembentukan kode awal, pencarian tema, peninjauan tema, pendefinisian dan penamaan tema, serta penyusunan laporan. Proses kodifikasi dilakukan secara induktif untuk mengidentifikasi pola-pola pengelolaan arus kas yang muncul dari data. Selain itu, analisis rasio keuangan sederhana diterapkan untuk mengevaluasi kinerja arus kas meliputi rasio kas, rasio cepat, dan periode perputaran kas. Validasi hasil analisis dilakukan melalui pengecekan anggota dengan menyampaikan temuan kepada partisipan untuk memastikan akurasi interpretasi.

## 3. HASIL

**Tabel 1. Ringkasan Strategi Pengelolaan Arus Kas dan Implementasinya**

No.	Strategi	Implementasi	Hasil/Dampak
1	Sistem Pencatatan Keuangan Terintegrasi	1. Buku kas harian 2. Catatan piutang 3. Monitoring persediaan 4. Format terstandarisasi	Monitoring kas <i>real-time</i> , pengambilan keputusan tepat waktu
2	Pengelolaan Persediaan Berbasis Permintaan	5. Pemesanan mingguan (bahan tahan lama) 6. Pemesanan harian (bahan mudah rusak) 7. Stok maksimal 3 hari produksi	Pengurangan pemborosan 5%, peningkatan efisiensi modal kerja
3	Diversifikasi Produk & Segmentasi Pasar	8. 70% produk reguler (margin rendah, perputaran tinggi) 9. 30% pesanan khusus (margin tinggi)	Koefisien variasi pendapatan 0,15 (fluktuasi rendah)
4	Kebijakan Kredit Selektif	10. Batas piutang max 20% penjualan bulanan 11. Periode kredit max 14 hari 12. Diskon tunai 2% 13. Denda keterlambatan 1%/minggu	Kolektibilitas 95%, periode penagihan rata-rata 10 hari
5	Manajemen Kas Operasional	14. 60% untuk operasional 15. 30% cadangan bahan baku 16. 10% tabungan investasi	Rasio kas 1,8 (likuiditas sehat), perputaran kas 15 hari

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, teridentifikasi lima strategi utama pengelolaan arus kas yang berhasil diterapkan oleh Toko Roti Ganjel Rel Ambarawa untuk menjaga keberlanjutan usaha selama lebih dari tiga dekade. Kelima strategi tersebut dirangkum dalam Tabel 1. Sistem pencatatan keuangan terintegrasi memungkinkan pemilik usaha memantau posisi kas secara waktu nyata. Meskipun dilakukan secara manual, konsistensi format yang telah terstandarisasi selama bertahun-tahun terbukti efektif dalam mendukung pengambilan keputusan finansial. Sementara itu, strategi pengelolaan persediaan berbasis analisis permintaan historis berhasil mengoptimalkan modal kerja dengan membedakan sistem pemesanan untuk bahan yang berbeda karakteristiknya.

*Diversifikasi* produk dengan komposisi 70% produk reguler dan 30% pesanan khusus menciptakan keseimbangan antara stabilitas arus kas harian dan potensi margin yang lebih tinggi. Kebijakan kredit selektif dengan berbagai mekanisme insentif dan penalti terbukti efektif dengan tingkat kolektibilitas yang mencapai 95%, jauh di atas rata-rata industri. Manajemen kas operasional dengan alokasi proporsional memastikan ketersediaan dana untuk berbagai kebutuhan tanpa mengorbankan likuiditas.

**Tabel 2. Indikator Kinerja Pengelolaan Arus Kas dan Perbandingan dengan Standar Industri**

Indikator Kinerja	Nilai Aktual	Standar Industri	Status	Keterangan
Rasio Kas	1,8	1,0-1,5	Di atas standar	Likuiditas sangat baik
Periode Perputaran Kas	15 hari	20-25 hari	Lebih efisien	Manajemen modal kerja efektif
Tingkat Kolektibilitas Piutang	95%	80%	Di atas standar	Kebijakan kredit efektif
Periode Penagihan Rata-rata	10 hari	14-21 hari	Lebih cepat	Penagihan efisien
Pengurangan Pemborosan	5%	8-10%	Lebih baik	Kontrol persediaan baik
Koefisien Variasi Pendapatan	0,15	0,25-0,30	Lebih stabil	Risiko fluktuasi rendah
Proporsi Piutang/Penjualan	20%	25-30%	Lebih konservatif	Risiko kredit terkontrol
Alokasi Cadangan Kas	30%	20-25%	Lebih prudent	Buffer keuangan kuat

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa hampir seluruh indikator kinerja pengelolaan arus kas Toko Roti Ganjel Rel Ambarawa berada di atas standar industri. Hal ini mengindikasikan efektivitas kombinasi kelima strategi yang diterapkan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari konsistensi implementasi dan adaptasi berkelanjutan selama lebih dari tiga dekade operasional. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa usaha kue tradisional dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal melalui penerapan strategi pengelolaan arus kas yang tepat dan konsisten.

#### 4. PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini mengungkap sebuah paradoks menarik dalam pengelolaan arus kas usaha kue tradisional. Di satu sisi, Toko Roti Ganjel Rel Ambarawa beroperasi dengan keterbatasan teknologi dan sumber daya yang signifikan. Di sisi lain, kinerja pengelolaan arus kasnya justru melampaui standar industri modern. Fenomena ini menantang asumsi konvensional bahwa modernisasi teknologi merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai efisiensi keuangan. Keberhasilan ini terletak pada pengembangan model pengelolaan arus kas hibrid yang unik mengintegrasikan kearifan lokal dengan prinsip manajemen modern secara selektif.

**Tabel 3. Perbandingan Temuan dengan Penelitian Sebelumnya**

Aspek	Penelitian Sebelumnya	Temuan Penelitian Ini	Kontribusi Unik
-------	-----------------------	-----------------------	-----------------

Sistem Pencatatan	70% UMKM tidak memiliki pencatatan memadai [32], [33]	Pencatatan manual terstruktur dengan format konsisten 30+ tahun	Model " <i>indigenous accounting</i> " yang efektif tanpa digitalisasi
Pengelolaan Persediaan	Standar penyimpanan 5 hari [39]-[41]	Maksimal 3 hari untuk produk kue tradisional	Adaptasi spesifik untuk produk dengan umur simpan ultra-pendek
Diversifikasi Produk	Rekomendasi 50:50 reguler vs pesanan [44]-[46]	70:30 reguler vs pesanan khusus	Proporsi optimal untuk pasar lokal wisata
Kebijakan Kredit	Diskon tunai 3-5% [47]-[50]	Diskon 2% + faktor relasional	Model " <i>social collateral</i> " dalam manajemen piutang
Periode Perputaran Kas	Rata-rata industri 20 hari [53]-[55]	15 hari konsisten	Efisiensi superior melalui sinkronisasi produksi-penjualan harian

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Sistem pencatatan "*indigenous accounting*" yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan kontribusi penting dalam literatur manajemen keuangan UMKM. Berbeda dengan penelitian sebelumnya [24], [30], [31] yang menekankan digitalisasi, temuan ini menunjukkan bahwa konsistensi dan kontekstualisasi lebih penting daripada kecanggihan teknologi. Format pencatatan manual yang telah berevolusi selama tiga dekade menciptakan sistem informasi yang *perfectly fitted* dengan kebutuhan spesifik usaha kue tradisional sesuatu yang sering gagal dicapai oleh software akuntansi generik [3], [46].

Temuan tentang periode penyimpanan maksimal tiga hari mengungkap dimensi kritis yang selama ini diabaikan dalam literatur karakteristik yang mudah rusak dari kue tradisional basah. Ini bukan sekadar penyesuaian parameter, tetapi representasi dari model manajemen persediaan yang fundamental berbeda [47]-[50]. Sementara penelitian sebelumnya [36]-[38] fokus pada optimasi kuantitas, penelitian ini menemukan bahwa pada produk ultra-perishable, optimasi temporal (*timing*) menjadi lebih krusial. Strategi "produksi mengikuti irama penjualan harian" yang ditemukan menciptakan sinkronisasi unik antara produksi, persediaan, dan arus kas [24], [51], [52].

Proporsi diversifikasi 70:30 dan kebijakan kredit dengan diskon minimal namun kolektibilitas tinggi mengungkap fenomena "*social collateral*" yang unik dalam konteks usaha tradisional. Berbeda dengan teori konvensional [42], [43] yang menekankan diversifikasi seimbang, temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks pasar wisata lokal, stabilitas justru dicapai melalui fokus pada produk *signature* dengan diversifikasi terbatas. Tingkat kolektibilitas 95% dengan diskon minimal 2% mengindikasikan bahwa modal sosial dan reputasi historis dapat mensubstitusi insentif finansial, sebuah temuan yang menantang asumsi perilaku ekonomi rasional dalam manajemen piutang [56], [57].

Kontribusi teoretis utama penelitian ini adalah konseptualisasi "Model Pengelolaan Arus Kas *Hibrid*" untuk usaha kue tradisional. Model ini bukan sekadar aplikasi prinsip manajemen modern pada konteks tradisional, tetapi sintesis kreatif yang menghasilkan pendekatan baru. Tiga elemen kunci yang membedakan model ini adalah: (1) *Indigenous accounting* yang kontekstual namun konsisten, (2) Manajemen persediaan berbasis ritme produksi-penjualan harian untuk produk mudah rusak, dan (3) Pemanfaatan *social collateral* dalam manajemen kredit. Kombinasi ini menciptakan resiliensi finansial yang terbukti selama tiga dekade sebuah pencapaian yang jarang dicapai bahkan oleh usaha modern.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan teori dan praktik manajemen keuangan UMKM. Secara teoretis, penelitian ini memperluas kondisi dari teori manajemen kas dengan memperkenalkan variabel kontekstual yang selama ini diabaikan: karakteristik produk mudah rusak, modal sosial lokal, dan pembelajaran organisasional jangka panjang. Secara praktis, model *hibrid* yang ditemukan menawarkan alternatif viable bagi ribuan usaha kue tradisional yang menghadapi dilema

antara modernisasi yang mahal versus stagnasi. Pembelajaran kunci adalah bahwa *sustainability* tidak selalu memerlukan kecanggihan, tetapi kesesuaian dan konsistensi implementasi.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan menganalisis lima strategi kunci pengelolaan arus kas yang diterapkan oleh Toko Roti Ganjel Rel Ambarawa dalam menjaga keberlanjutan usahanya, yaitu sistem pencatatan keuangan terintegrasi, pengelolaan persediaan berbasis permintaan historis, diversifikasi produk dan segmentasi pasar, kebijakan kredit selektif, serta manajemen kas operasional yang proporsional. Implementasi kelima strategi tersebut terbukti efektif dalam menjaga stabilitas arus kas dengan indikator rasio kas 1,8 dan periode perputaran kas lima belas hari yang menunjukkan kinerja di atas rata-rata industri. Temuan penelitian memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pengelolaan arus kas untuk usaha kue tradisional yang mempertimbangkan karakteristik unik sektor ini seperti sifat produk yang mudah rusak, fluktuasi permintaan musiman, dan keterbatasan sumber daya. Secara praktis, strategi-strategi yang teridentifikasi dapat diadaptasi oleh pelaku usaha kue tradisional lainnya dengan penyesuaian terhadap masing-masing. Keberhasilan implementasi strategi ini menegaskan bahwa pengelolaan arus kas yang efektif merupakan faktor krusial dalam mencapai keberlanjutan usaha kue tradisional.

Penelitian ini membuka peluang untuk beberapa arah penelitian lanjutan yang dapat memperkaya pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha tradisional. Pertama, penelitian kuantitatif dengan sampel yang lebih besar diperlukan untuk menguji generalisasi temuan dan mengembangkan model prediktif pengelolaan arus kas untuk usaha kue tradisional. Penelitian tersebut dapat menggunakan analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas arus kas. Kedua, studi komparatif antara usaha kue tradisional yang berhasil dan yang mengalami kegagalan dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor kritical dalam pengelolaan arus kas. Penelitian longitudinal dengan periode observasi minimal dua tahun akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika arus kas dalam berbagai siklus ekonomi. Ketiga, pengembangan sistem informasi manajemen keuangan sederhana berbasis teknologi digital yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan usaha kue tradisional merupakan area penelitian yang menjanjikan.

## REFERENCES

- [1] Ary Yudianto, "Memahami Strategi Pengelolaan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah di Kota Amuntai: Studi Kasus pada Industri Kuliner," *J. Bisnis Dan Pambang.*, vol. 13, no. 3, hal. 249–256, 2024, doi: 10.20527/jbp.1313i3.51.
- [2] L. Vinet dan A. Zhedanov, "A 'missing' family of classical orthogonal polynomials," *J. Phys. A Math. Theor.*, vol. 44, no. 8, hal. 1–14, 2011, doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- [3] A. Atto, "Pengaruh Pelatihan Akuntansi Sederhana Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Penerima Kredit Bank Di Kota Kupang," *J. Adm. Terap.*, vol. 4, no. 2, hal. 266–273, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.ejournal-polnam.ac.id/index.php/JAT/article/view/3537>.
- [4] Mohammad Chaidir, Grace Yulianti, dan Ruslaini Ruslaini, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Indonesia," *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, vol. 4, no. 1, hal. 218–220, 2025, doi: 10.56910/jumbiwira.v4i1.2079.
- [5] T. Widiyastuti, "Strategi Pengelolaan Arus Kas Pada UMKM Mcdji piscok Blitar untuk Mempertahankan Stabilitas Keuangan," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 6, hal. 5419–5432, 2024, doi: 10.31004/innovative.v4i6.17055.
- [6] M. S. Retnowati, M. L. Kadavi, Z. Sa'diah, dan F. H. Muzaffar, "Pendampingan Manajemen Keuangan Untuk Umkm Anna Snack Di Desa Nampan Ponorogo," *JAMAS J. Abdi Masy.*, vol. 3, no. 3, hal. 1043–1048, 2025, doi: 10.62085/jms.v3i3.223.
- [7] D. Nurmadewi, E. Cahyaningsih, P. Studi, S. Informasi, dan U. Bakrie, "Pelatihan Pembuatan Arus Kas Untuk UMKM Warung Bambu Omah," *JABB J. Abdimas Bakrie*, vol. 6, no. 1, hal. 422–427, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/1607>.
- [8] M. Muammar, Z. Abidin, R. Ferly Hardinata, M. A. Priwahyudi, dan A. L. Larassaty<sup>4</sup>, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan pada Kalangan UMKM di Sidoarjo," *J. Sustain. Soc. Econ.*, vol. 1, no. 1, hal. 2025, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsse/article/view/282%0Ahttps://www.jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsse/article/download/282/123>.
- [9] N. A. M. Zega dan R. Octafian, "Financial Literacy Education a Key To Combating Household Debt," *Manag. Stud. Bus. J.*, vol. 2, no. 1, 2025.

- [10] M. W. Zendrato dan R. Octafian, "Analysis of Financial Management to Enhance Profitability in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)," *Int. J. Econ. Bus. Manag. Account.*, vol. 7, no. 1, hal. 89–100, 2025, doi: 10.59890/ijebma.v7i1.2844.
- [11] S. A. Juliani dan K. S. Nugraheni, "Optimization Of Capital Management For The Sustainability Of Culinary SMES," *Media Bina Ilm.*, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <http://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/1252>.
- [12] R. Nirwana, J. Jakiroh, E. S. Bintari, dan ..., "Determinants of MSME performance: Assessing the role of budgeting, financial control, and cash management in Banjarbaru City," *Priviet Soc. ...*, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <http://www.journal.privietlab.org/index.php/PSSJ/article/view/1023>.
- [13] P. B. Setiadi, A. Ramadhan, dan S. Rahayu, "Peran Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Usaha Bandeng Presto di Kabupaten Sidoarjo," *J. Pendidik. Indones.*, vol. 6, no. 3, hal. 1463–1649, 2025, doi: 10.59141/japendi.v6i3.7566.
- [14] M. Juniarta, R. Mutyarani, dan Yulita, "Analisis Manajemen Risiko Keuangan Pada Umkm Warung Makan "Tanjung Raya" Di Kota Sekadau," *J. Ilm. Manaj. Bisnis Dan Inov.*, vol. 12, no. 1, hal. 100–110, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/60194>.
- [15] Dodi Tisna Amijaya dan Rudi Suprianto Ahmadi, "Analysis of the Influence of Cash Management on Liquidity in the F&B Sector of MSMEs in Bandung City," *LITERACY : International Scientific Journals of Social, Education, Humanities*, vol. 4, no. 1, hal. 164–171, 2025, doi: 10.56910/literacy.v4i1.2058.
- [16] J.-P. Bruwer, L. Mabesele, V. Benting, J. Cloete, C. Jacobs, dan J. Marais, "The Theoretical Link Between Cash Flow Statement Usage and Decision Making In South African Small, Medium and Micro Enterprises," *International Journal of Business Research and Management (IJBRM)*, vol. 12, no. 4, academia.edu, hal. 191–204, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.cscjournals.org/journals/IJBRM/description.php>.
- [17] L. Suryani, "Program Edukasi Keuangan untuk Meningkatkan Literasi UMKM," *J. Pendidik. dan Pelatih.*, vol. 17, no. 01, hal. 92–105, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.pustakabangsaindonesia.com/index.php/pbijpkm/article/view/11>.
- [18] A. Supardi dan G. Wijaya, "Meningkatkan Kinerja UMKM Melalui Pendampingan Manajerial," *J. Perad. Masy.*, vol. 3, no. 3, hal. 2023, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/peradaban>.
- [19] S. Hartono, "Peningkatan Kapasitas Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Yogyakarta Untuk Mendorong Pertumbuhan Usaha," *J. Mitra Masy.*, vol. 1, hal. 568–576, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.unicimi.ac.id/index.php/jmm/article/view/65>.
- [20] N. M. S. Rukmiyati, N. M. Suastini, dan N. W. N. Safitri, "The Influence of Financial Literacy on the Business Sustainability of SMEs in the Tourism Sector in Kintamani: Financial Inclusion as a Mediator," *J. Ilm. Akunt. dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, hal. 87–96, 2023, doi: 10.38043/jiab.v8i1.4913.
- [21] A. Apandi, D. S. Sampurna, J. B. Santoso, G. Syamsuar, dan F. Maliki, "Pentingnya Laporan Keuangan Yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)," *PROGRESIF J. Pengabd. Komunitas Pendidik.*, vol. 3, no. 2, hal. 53–60, 2023, doi: 10.36406/progresif.v3i2.1056.
- [22] I. Itan dan M. Meiviana, "Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Berbasis Microsoft Access pada UMKM Marina Samudra Stationery," *J. Hum. Educ.*, vol. 4, no. 4, hal. 777–787, 2024, doi: 10.31004/jh.v4i4.1323.
- [23] E. O. Eyamu dan A. C. Onuorah, "Cash Flow Management And Operating Efficiency Of Listed Oil And Gas Companies In Nigeria," *Br. Int. J. Appl. ...*, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://aspjournals.net/journals/index.php/bijaefa/article/view/789>.
- [24] A. Wahyudiono, "Transformasi Digital Manajemen Keuangan Umkm Melalui Workshop Penerapan Aplikasi Labamu Dan Pencatatan Keuangan Yang Efisien," *Paramacitra J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 01, hal. 156–168, 2024, doi: 10.62330/pjpm.v2i01.154.
- [25] L. Yuanna, M. Simanjuntak, dan ..., "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Pasar 16 Ilir," *Anregurutta ...*, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnalppm.iaiasadiyah.ac.id/index.php/anregurutta/article/view/181%0Ahttps://jurnalppm.iaiasadiyah.ac.id/index.php/anregurutta/article/download/181/94>.
- [26] E. Sulisnaningrum, E. Ginanti, M. Mukhlis, dan Rebin, "Penguatan Literasi Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang," *J. Abdimas Jayanegara*, vol. 2, no. 2, hal. 44–54, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.stiekn.ac.id/index.php/jasj/article/view/702>.
- [27] J. Juntiah, K. Khairunisa, H. Husni, dan K. P. Kusdarwanto, "Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pentingnya Pengelolaan Transaksi Keuangan pada Umkm Pondok Pesantren Assyifa Kecamatan Parung Bogor," *RENATA J. Pengabd. Masy. Kita Semua*, vol. 2, no. 3, 2024, doi: 10.61124/1.renata.75.
- [28] Y. Y. Fiqri, "Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah," *Al - A'mal J. Manaj. Bisnis Syariah*, vol. 4, no. 1, hal. 71–81, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Al-amal/article/view/668%0Ahttps://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Al-amal/article/download/668/503>.
- [29] U. Sekaran dan R. Bougie, "Metode Penelitian Untuk Bisnis. Dalam Metode penelitian Untuk Bisnis," 2, hal. 136, 2017, [Daring]. Tersedia pada: [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=2IcBqW0AAAAJ&pagesize=100&citation\\_for\\_view=2IcBqW0AAAAJ:ZHo1McVdvXMC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=2IcBqW0AAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=2IcBqW0AAAAJ:ZHo1McVdvXMC).
- [30] D. R. A. Satriani, Dwi Ayu Sitti Hartina H, Muhammad Lutfi Uluelang, "Pengaruh arus kas terhadap stabilitas operasional perusahaan di masa krisis ekonomi," *Yume*, vol. 7, no. 1, hal. 1566–1569, 2024, [Daring]. Tersedia pada:

- <https://doi.org/10.xxxx/jeb.v18i1.xxxx>.
- [31] Fajri Anggy Efendi *et al.*, "Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Es Teh Poci Labang," *J. Bintang Manaj.*, vol. 2, no. 4, hal. 213–226, 2024, doi: 10.55606/jubima.v2i4.3468.
- [32] K. Saleh dan Y. Yamin, "Peningkatan Literasi Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kerupuk Ikan di Desa Talang Baru, Kabupaten Lampung Selatan," *Jurnal Pengabdian IKARITAS: Pemberdayaan ....* 2024.
- [33] A. Wibaselppa, S. Mutiara, R. D. Zulanda, dan R. Nurlistiani, "Pelatihan Pencacatan Keuangan Dan Penerapan Software Point of Sale (Pos) Pada Umkm Jamur Merang Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro," *J. Publika Pengabdi. Masy.*, vol. 6, no. 2, hal. 38–43, 2024, doi: 10.30873/jppm.v6i2.4069.
- [34] L. I. Apon, I. Kintu, dan G. Nuwagaba, "Internal Auditing and Sustainability of Small and Medium Enterprises in Uganda," *Vallis Aurea*, vol. 10, no. 2, 2024, doi: 10.62598/jva.10.2.3.8.
- [35] K. Meenakshi dan P. S. Ranjan, "Financial Management Strategies for Small and Medium Enterprises," *International Journal of Research Publication and Reviews*, vol. 5, no. 3. pdfs.semanticscholar.org, hal. 1454–1460, 2024, doi: 10.55248/gengpi.5.0324.0702.
- [36] F. Sakanya, "Entrepreneurial Business Models for Small and Medium Enterprises (SMEs) from a Perspective of SMEs' Informal Sector in Zambia," ... *Business, Dev. Leadersh.*, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://jbdjournalonline.com/index.php/files/article/view/18>.
- [37] R. S. Hamzah, E. O. D. Gozali, dan C. D. S. Sitepu, "Enhancing MSMEs Financial Resilience: Integrating Working Capital Management and Sustainability Reporting," *Maksimum*, vol. 14, no. 2, hal. 187, 2024, doi: 10.26714/mki.14.2.2024.187-203.
- [38] D. R. Kumar, "Cash Flow Management in Modern Businesses: Techniques for Liquidity Optimization," *International Journal of Exploring Emerging Trends in Engineering*, vol. 11, no. 4. hal. 1–12, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://ijoete.com/wp-content/uploads/2025/01/5-rajesh-kumar.pdf>.
- [39] M. Ma'ruf Idris, "Strategic Financial Management in Entrepreneurial Ventures: A Comprehensive Qualitative Review of Financial Practices and Their Impact on Startup Growth and Stability," *Atestasi J. Ilm. Akunt.*, vol. 7, no. 2, hal. 742–761, 2024, doi: 10.57178/atestasi.v7i2.878.
- [40] S. Suriani, I. Nur, F. Fatmawati, dan S. M. Baharuddin, "Economic Growth and Financial Management for SMEs: Perspectives on Community Economic Business Sustainability," *Atestasi J. Ilm. Akunt.*, vol. 7, no. 1, hal. 704–729, 2024, doi: 10.57178/atestasi.v7i1.909.
- [41] Wiwik Handayani, Irma Kurniasari, Muhammad Bhirawa Dwi Atma Citalada, Septian Sony Utomo, dan Vian Ahmad Saputra, "Peningkatan Kapabilitas UMKM Kuliner di Kota Malang Melalui Pelatihan Manajemen Kualitas," *Asthadarma : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 2. hal. 57–63, 2024, doi: 10.55173/asthadarma.v5i2.92.
- [42] E. H. B. Patandean, C. J. Mongan, dan J. B. Halik, "Peran Strategi Diversifikasi dan Pengelolaan Risiko Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis pada UKM," *RIGGS J. Artif. Intell. Digit. Bus.*, vol. 4, no. 2, hal. 4932–4943, 2025, doi: 10.31004/riggs.v4i2.1354.
- [43] N. R. A. Sudarman, A. P. C. Tarigan, dan N. Wardah, "Mitigasi Risiko pada UMKM Ketoprak," *Tahta Media J.*, vol. 4, no. 1, hal. 18–30, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/1210/1206>.
- [44] H. Toatubun, A. Sunaryo, dan ..., "Pelatihan Tata Kelola Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Arso Swakrsa Kabupaten Keerom," *Cendisia ....*, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejurnal.stie-portnumbay.ac.id/index.php/cnd/article/view/327>.
- [45] N. Nurhasanah dan M. Chairunnisa, "Strategi Pengelolaan Keuangan bagi Wirausaha Pemula di Kecamatan Kembangan : Membangun UMKM yang Sehat dan Berdaya Saing," *J. Pengabdi. Masy. Bhinneka*, vol. 3, no. 4, hal. 863–869, 2025, doi: 10.58266/jpmb.v3i4.278.
- [46] T. S. Aguilar, M. M. Chavez, C. M. D. Rayos, K. J. A. Remoquin, dan M. C. F. Melo, "Cash management practices and the financial performance of micro-enterprises," *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, vol. 7, no. 12. aijbm.com, hal. 208–219, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.aijbm.com/wp-content/uploads/2024/12/U712208219.pdf>.
- [47] T. Harahap, R. A. Ritonga, dan M. P. Ritonga, "Pengelolaan Keuangan yang Efektif untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Era Digital Pendahuluan," *Asskruie J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, hal. 1–7, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://www.neliti.com/publications/637692/pengelolaan-keuangan-yang-efektif-untuk-meningkatkan-kinerja-umkm-di-era-digital>.
- [48] C. M. Joseph dan I. Mokono Abuga, "Influence of Cash Flow Management on Financial Performance of Saccos in Nairobi City County: a Case of Java Sacco," *African Journal of Emerging Issues (AJOEI). Online ISSN*, vol. 4, no. 5. ajoeijournal.org, hal. 116–137, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://ajoeijournal.org/sys/index.php/ajoei/article/view/403>.
- [49] F. Laghari, F. Ahmed, dan M. de las Nieves López García, "Cash flow management and its effect on firm performance: Empirical evidence on nonfinancial firms of China," *PLoS ONE*, vol. 18, no. 6 JUNE. journals.plos.org, 2023, doi: 10.1371/journal.pone.0287135.
- [50] A. R. Alshehadeh, A. A. J. Abdallah, F. Kourtel, I. A. El-Qirem, dan E. Injadat, "The Impact of Cash Liquidity on Sustainable Financial Growth: A Study on ASE-Listed Industrial Companies," *Stud. Big Data*, vol. 135, hal. 198–207, 2023, doi: 10.1007/978-3-031-42463-2\_19.
- [51] M. A. Keerio, A. B. Talpur, T. Ameen, dan M. H. Mari, "Impact of Cash Flow Management Practices on Financial Performance of Cement Manufacturing Firms: A Comparative Study of Pakistan and India," *J. Account. Financ. Emerg. Econ.*, vol. 7, no. 3, hal. 667–682, 2021, doi: 10.26710/jafee.v7i3.1926.
- [52] R. Jannah *et al.*, "Strategi Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Ultra Mikro: Optimalkan Keuntungan Dengan Harga Pokok Produksi," *As-Sidanah J. Pengabdi. Masy.*, vol. 6, no. 2, hal. 453–470, 2024, doi: 10.35316/assidanah.v6i2.453-470.

- [53] N. Amalina, I. Anis, H. B. Yanti, R. R. Dewi, dan ..., "Strengthening UMKM Capacity Through Simple Cash Flow Training Based on Participatory Action Research (PAR)," *Mattawang J. ...*, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <https://qemsjournal.org/index.php/mattawang/article/view/4333>.
- [54] A. Hamzah dan T. Rahmawati, "The Role of Simple Accounting in Promoting Accountability and Sustainability of SMEs in Pesantren Environments," *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, vol. 12, no. 1. hal. 36–53, 2025, doi: 10.12928/jreksa.v12i1.13045.
- [55] N. K. Devi, H. Naser, dan H. Madiistriyatno, "Tata Kelola Manajemen Keuangan Bagi Umkm Di Desa Jambenenggang, Kabupaten Sukabumi," *Mandalika Journal of Community Services*. 2025.
- [56] E. Fathusyaadah *et al.*, "Implementasi Sistem Pencatatan Keuangan Sederhana dan Peningkatan Literasi Bisnis Serta Legalitas Usaha bagi UMKM Produk Roti Anget (Bi Roti): di Desa Perbawati Kabupaten Sukabumi," *J. SAWANGI*, vol. 1, no. 1, hal. 10–20, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.unlip.ac.id/index.php/sawangi/article/view/6>.
- [57] J. Khaled, I. Kamil, H. Prihanto, dan R. Venni, "Pengaruh Penerapan Manajemen Arus Kas Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Era Digital," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol. 5, no. 1. journal.moestopo.ac.id, hal. 35–43, 2025, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/jmb/article/download/5397/1966>.